

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang ideal agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki termasuk berfikir kreatif dan kritis. Negara Indonesia sendiri menerapkan wajib belajar 12 tahun. Pendidikan sendiri memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk kualitas generasi masa depan. Dalam masa seperti ini pendidikan di Indonesia mengalami keadaan yang cukup menyulitkan. Dimana mulai Maret 2020 pandemi Covid-19 sedang mewabah di seluruh negara khususnya di Indonesia yang dapat mengganggu pendidikan di Indonesia, hingga diterbitkannya Permendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada satuan pendidikan. Dengan kebijakan tersebut pemerintah menetapkan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem daring yang mengakibatkan perubahan besar di dunia pendidikan.

Sebelum mewabahnya virus, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan sekarang beralih menjadi pertemuan daring dengan bantuan aplikasi atau sosial media yang tentunya banyak hal-hal yang berubah dalam proses pembelajarannya. Begitu juga dengan ketuntasan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni internal dan eksternal dari individu itu sendiri. Dari kedua faktor peserta didik harus bisa memahami yang bisa membawa dampak positif terhadap dirinya sendiri. Yang terpenting adalah faktor internal karena peserta didik harus bisa mengubah midsetnya. Peserta didik kebanyakan malas belajar untuk menyiapkan persiapan materi proses pembelajaran selanjutnya. Akibatnya hasil belajar yang rendah dan tidak tuntas pada mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, Peserta didik

penting memiliki *Self Regulated Learning* dalam belajarnya. Di SMA Antartika sendiri masih menggunakan model pembelajaran Konvensional untuk proses pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “efektivitas model pembelajaran *Self Regulated Learning* pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Batasan Masalah

Peneliti memberi pembatasan pada penelitian efektivitas model pembelajaran *self regulated learning* dalam pembelajaran ini mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, dan tidak memungkinkan setiap masalah untuk diteliti. Adapun batasan dari penelitian ini :

1. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa belajar mandiri di luar sekolah.
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *self regulated learning* terhadap pembelajaran siswa.
4. Respon siswa setelah dilakukan pembelajaran engan menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* terhadap pembelajaran siswa.
5. Materi Transformasi Geometri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membuat rumusan masalah yaitu :

“Apakah model pembelajaran *self regulated learning* efektif pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa pandemi Covid-19?”

Dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ini :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas melalui model pembelajaran *self regulated learning*?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap kegiatan *self regulated learning* diluar sekolah?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Self Regulated Learning* pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa Pandemi *Covid-19*?”
4. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Self Regulated Learning* pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa Pandemi *Covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui efektif tidaknya model pembelajaran *self regulated learning* pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa pandemi *Covid-19*”

Dengan didukung capaian-capaian efektivitas sebagai berikut ini :

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas melalui model pembelajaran *self regulated learning*.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa terhadap kegiatan *Self Regulated Learning* di luar sekolah.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Self Regulated Learning* pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa Pandemi *Covid-19*.
4. Mendeskripsikan respon siswa pada proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Self Regulated*

Learning pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Antartika di masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan informasi kepada khalayak terkait efektivitas model pembelajaran *Self Regulated Learning* pada pembelajaran siswa di masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan informasi dan perbandingan guru dalam upaya meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran daring untuk membantu peserta dalam mengelola secara efektif pembelajaran secara mandiri.
- 3) diri.

b. Bagi Siswa

- 1) membantu peserta didik dalam meningkatkan ketuntasan belajar.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri karena *self Regulated Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk mengatur proses pembelajarannya.
- 3) Sebagai acuan peserta didik untuk menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik.
- 2) Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah, khususnya pada mata pelajaran matematika.

d. Bagi peneliti lain

- 1) Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian, pemberian wawasan, serta pemberian informasi dan pengalaman yang berkaitan dengan *self regulated learning* peserta didik dalam memenuhi ketuntasan belajar peserta didik.
- 2) Sebagai masukan dan referensi dalam penelitian yang serupa.